

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 175/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN CABAI BESAR HIBRIDA PURWO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi cabai, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa cabai besar hibrida Purwo memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umur genjah, bentuk buah lurus dengan ujung agak melengkung, warna buah merah dengan rasa pedas, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas cabai besar hibrida Purwo sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas cabai besar hibrida Purwo sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi cabai besar hibrida varietas Purwo seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Johny Jaya Makmur.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 175/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI CABAI BESAR HIBRIDA VARIETAS PURWO

Asal	: Suntech Seed Co. Ltd., Taiwan
Silsilah	: MA6-1-9D-18-3-14-7-5-2-11 x SR10-3-12D-7-9-5
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 105 cm
Umur mulai berbunga	: ± 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: ± 68 hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: cukup rapat
Bentuk kanopi	: menyamping
Lebar kanopi	: ± 73 cm
Warna batang	: coklat kehijauan
Bentuk daun	: lonjong
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Permukaan daun	: halus
Ukuran daun	: panjang ± 7,5 cm, lebar ± 4 cm
Warna daun	: hijau tua
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 helai
Warna kotaksari	: biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 6 buah
Warna kepala putik	: kuning kehijauan
Bentuk buah	: lurus dengan ujung agak meruncing
Ukuran buah	: panjang ± 13 cm, diameter ± 1,5 cm
Permukaan kulit buah	: halus
Tebal kulit buah	: ± 3 mm
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah tua	: merah
Berat per buah	: ± 18 g
Berat buah per tanaman	: ± 1,5 kg
Berat 1.000 biji	: 6,3 g
Rasa buah	: pedas
Hasil	: ± 32 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 0 – 1.000 m dpl

Pengusul
Peneliti

: PT. Johny Jaya Makmur
: Romeo Opera (Suntech Seed Co.
Ltd), Anik Agustina Naimah (PT.
Johny Jaya Makmur)

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO